

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pembelajaran antikorupsi di SMA Negeri 18 Kota Bekasi yaitu dilaksanakan dengan menerapkan metode ceramah, diskusi dan tanya-jawab lalu siswa mengikuti proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Guru PAI. Metode ceramah yang digunakan oleh Bapak Abdul Toyib, S.Pd., M.Pd menjelaskan materi pembelajaran yaitu budi pekerti di dalam Pendidikan Agama Islam yang dimana guru memberitahukan bahwa sikap jujur sangatlah terpuji dalam kehidupan sehari-hari agar kita dapat hidup tenang dan aman bila semua orang memiliki sikap jujur, amanah dan tidak ada lagi orang-orang jahat maupun lainnya. Sikap bertanggungjawab juga perlu dimiliki siswa dalam menentukan pilihan dan sikap yang mereka miliki agar tidak terjadi kesalahan pada dirinya dan merugikan orang lain. Adapun media pembelajaran antikorupsi yang digunakan oleh guru PAI yaitu dengan memutar video mengenai budi pekerti dalam Pendidikan Agama Islam lalu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendiskusikan isi atau pesan yang terkandung pada media pembelajaran audio visual/video tersebut. Setelah itu siswa menjawab pesan yang ada pada video tersebut ialah kita sebagai manusia harus memiliki sikap yang jujur, amanah, bertanggungjawab dan taat kepada kedua orang tua dan selalu berbuat kebaikan terhadap orang lain. Tidak hanya didalam kelas media pembelajaran digunakan tetapi media pembelajaran antikorupsi bisa digunakan diluar kelas. Guru PAI

berinisiatif dalam pembelajaran antikorupsi ini siswa diminta untuk membuat pamflet atau poster ataupun gambar lainnya pesan yang disampaikan agar orang lain dapat membaca dan memahami isi bacaan tujuan agar mengajarkan akan pentingnya menerapkan pembelajaran antikorupsi dalam Pendidikan Agama Islam bagi kehidupan sehari-hari agar kita harus memiliki sikap jujur, amanah, bertanggungjawab dan memiliki akhlakul karimah.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai pembelajaran antikorupsi pada mata pelajaran PAI di SMAN 18 Kota Bekasi adapau saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan selalu konsisten menerapkan, mengodisikan, dan memberikan keteladanan dalam menerapkan pembelajaran antikorupsi serta mempelajari pendidikan antikorupsi lebih baik agar mudah dalam melakukan pengintegrasianya.
2. Bagi siswa, diharapkan selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI, menaati peraturan, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.